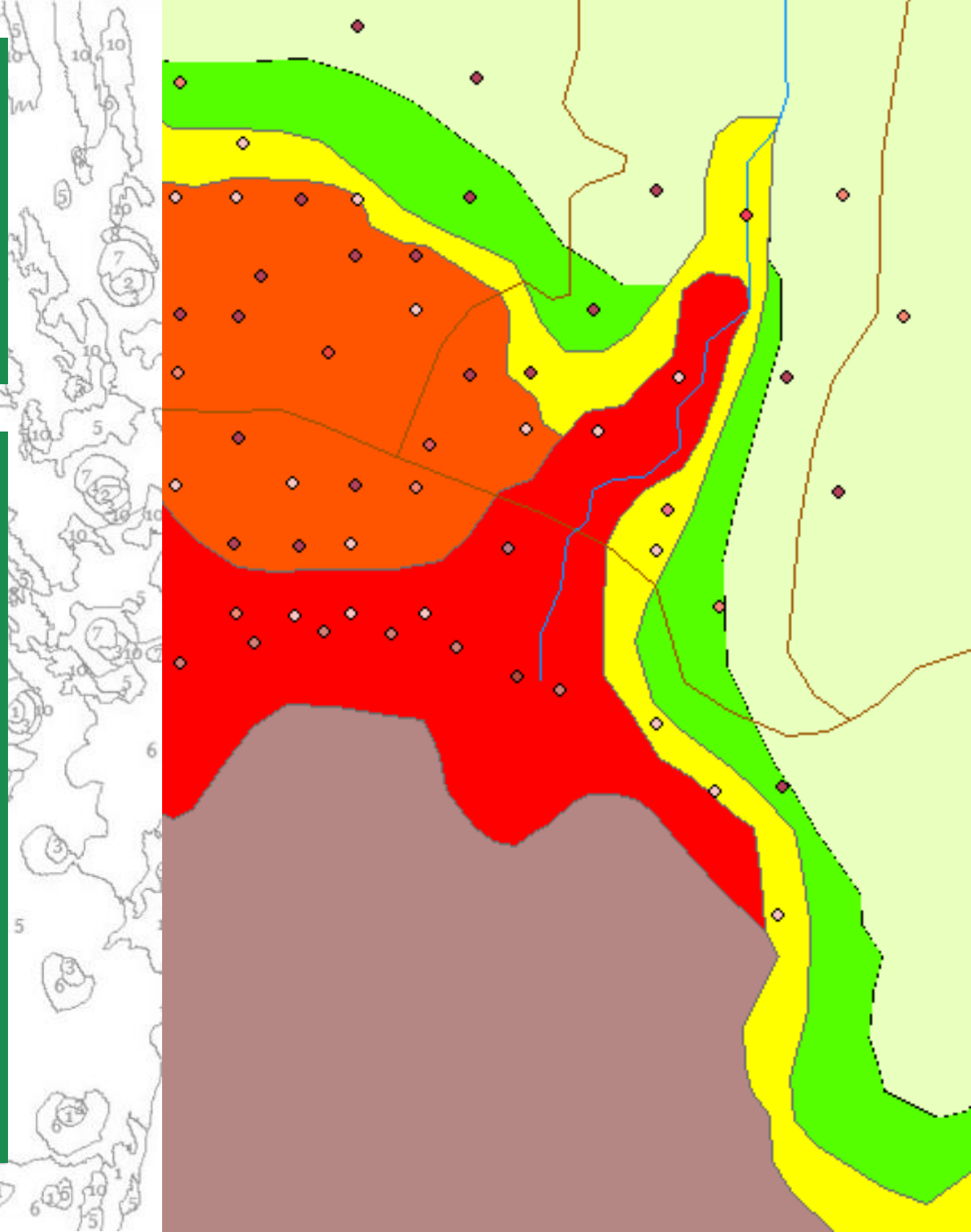


Perencanaan Mitigasi Bencana Tsunami Action Plan Kota B

Nama Kelompok:
Pemilik Hotel

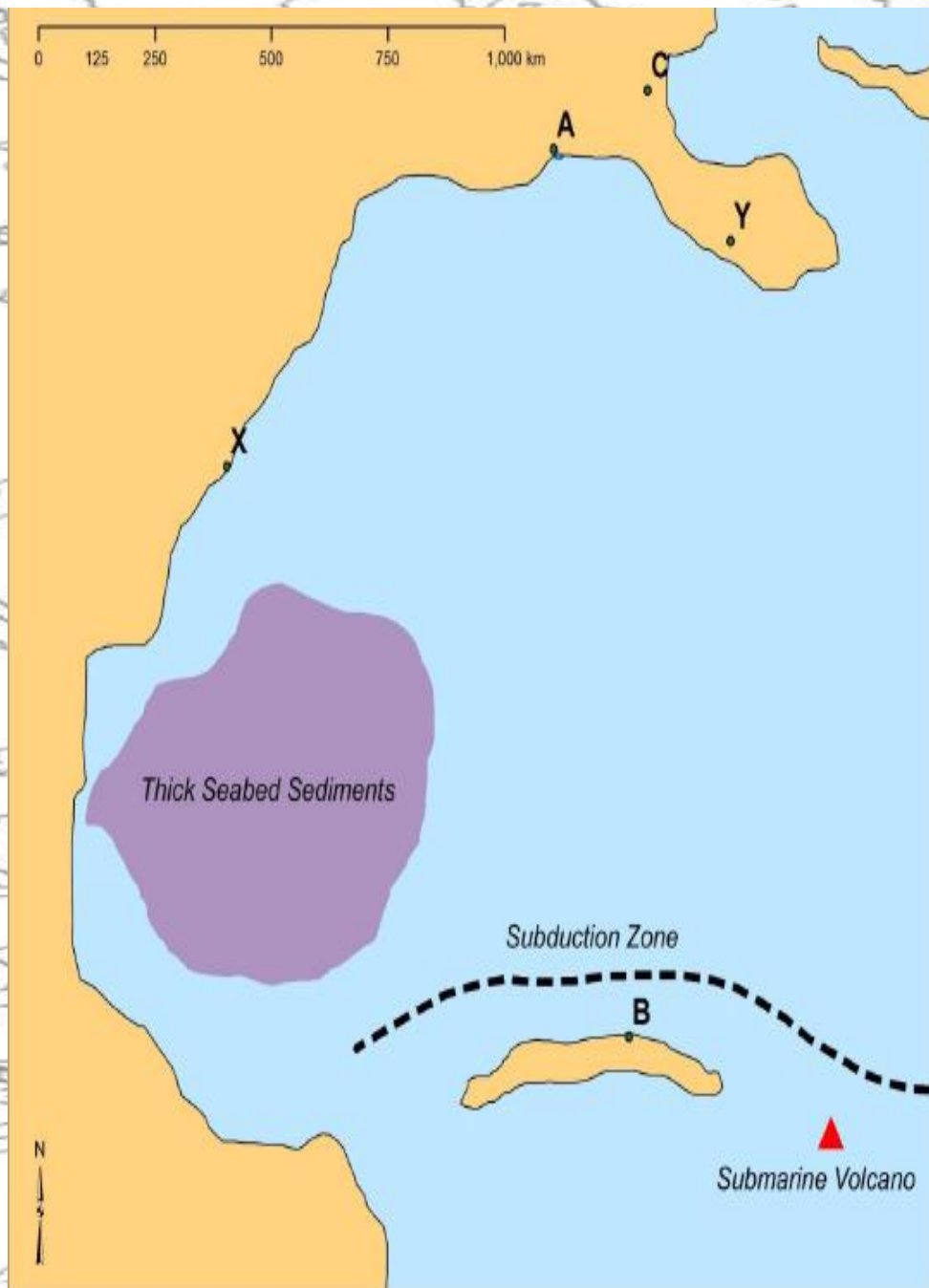
1. Viery HP
2. Kevin RLH
3. Wahyu M
4. Utama KN
5. Achmad ZR
6. Danias





PENDAHULUAN





Hazard

a. Bencana Primer

Gempa tektonik yang menyebabkan tsunami dengan inundasi 5-7 meter.

- ▶ Jarak pantai dari zona subduksi sejauh 94 km
- ▶ Near Field Tsunami, Kecepatan = 600 km/jam = 10 km/menit

Gempa terjadi pada pukul 09.00 dan waktu tempuh tsunami 9 menit 24 detik sehingga tsunami mencapai daratan pada pukul 09.09.

▶ Bencana Sekunder

- ▶ Longsor aluvial yang dapat menyebabkan tsunami susulan
- ▶ Debris floating

Manajemen Kesiapsiagaan Bencana

- Kesiapsiagaan meningkatkan respons terhadap dampak bencana, oleh karena itu memerlukan standar operasional prosedur dan pengujian reguler dari sistem dan rencana.
- Hotel siaga bencana adalah hotel yang telah menetapkan prosedur, sistem operasi standarnya dan rencana. Mereka siap diatur untuk langkah-langkah yang diperlukan dalam kasus tsunami, termasuk: tanggap darurat, evakuasi saat bencana, dan rencana pemulihan setelah bencana. Semua pemangku kepentingan hotel (manajemen dan staf) tahu bagaimana mempersiapkan diri, menanggapi, dan pulih dari bencana.



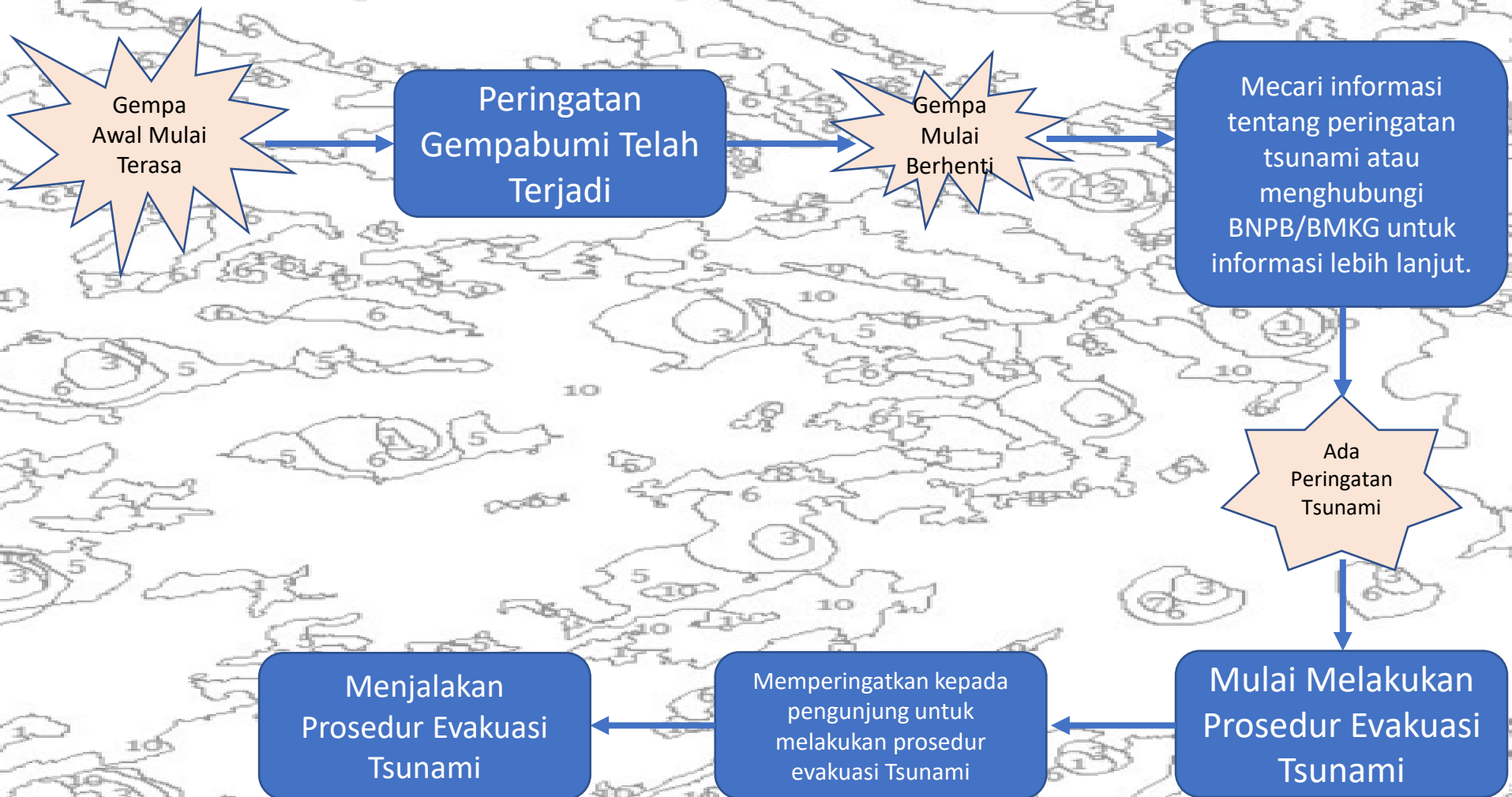
Persiapan Tsunami

- Setelah pihak hotel mengetahui kondisi kesiapsiagaan tsunami, pihak hotel dapat mulai membangun dan meningkatkan kesiapsiagaan tsunami mereka. Ini adalah poin penting yang perlu dibangun hotel karena berkaitan dengan kesiapsiagaan tsunami:

Sistem Peringatan Dini	Hotel harus dapat menerima peringatan tepat waktu, terutama peringatan yang resmi, memiliki kemampuan untuk memahami peringatan tersebut, dan mampu mensosialisasikan lebih lanjut peringatan untuk mencapai semua bagian hotel
Evakuasi dan Penampungan	Hotel harus memastikan bahwa semua tamu, pengunjung, dan staf dapat dievakuasi dengan aman ke area aman yang ditentukan.
Fungsi Perintah Darurat	Setiap unit/departemen hotel harus memiliki fungsi yang jelas apa yang harus mereka lakukan, siapa yang akan melakukan apa dan di mana, dan harus melapor kepada siapa.
Sumberdaya Darurat	Hotel juga perlu memiliki semua sumber daya dibutuhkan untuk keadaan darurat dan pada saat darurat juga tersedia setiap saat
Komunikasi dan Persediaan	Hotel perlu memastikan mereka memiliki peralatan komunikasi darurat yang tersedia
Koordinasi Eksternal	Hotel perlu berkoordinasi dengan pemerintah daerah terkait bencana agar terjadi koordinasi dan kerjasama yang lebih baik serta mengembangkan strategi bersama dalam menanggapi bencana.
Memulihkan Fungsi Utama dan Rencana Pemulihan	Hotel harus memiliki rencana untuk memulihkan fungsi utamanya (air, sanitasi, listrik, dan komunikasi) untuk penggunaan darurat setelah bencana dan memiliki rencana jangka pendek dan menengah untuk pulih dari bencana.

Persiapan Tsunami

Prosedur Evakuasi

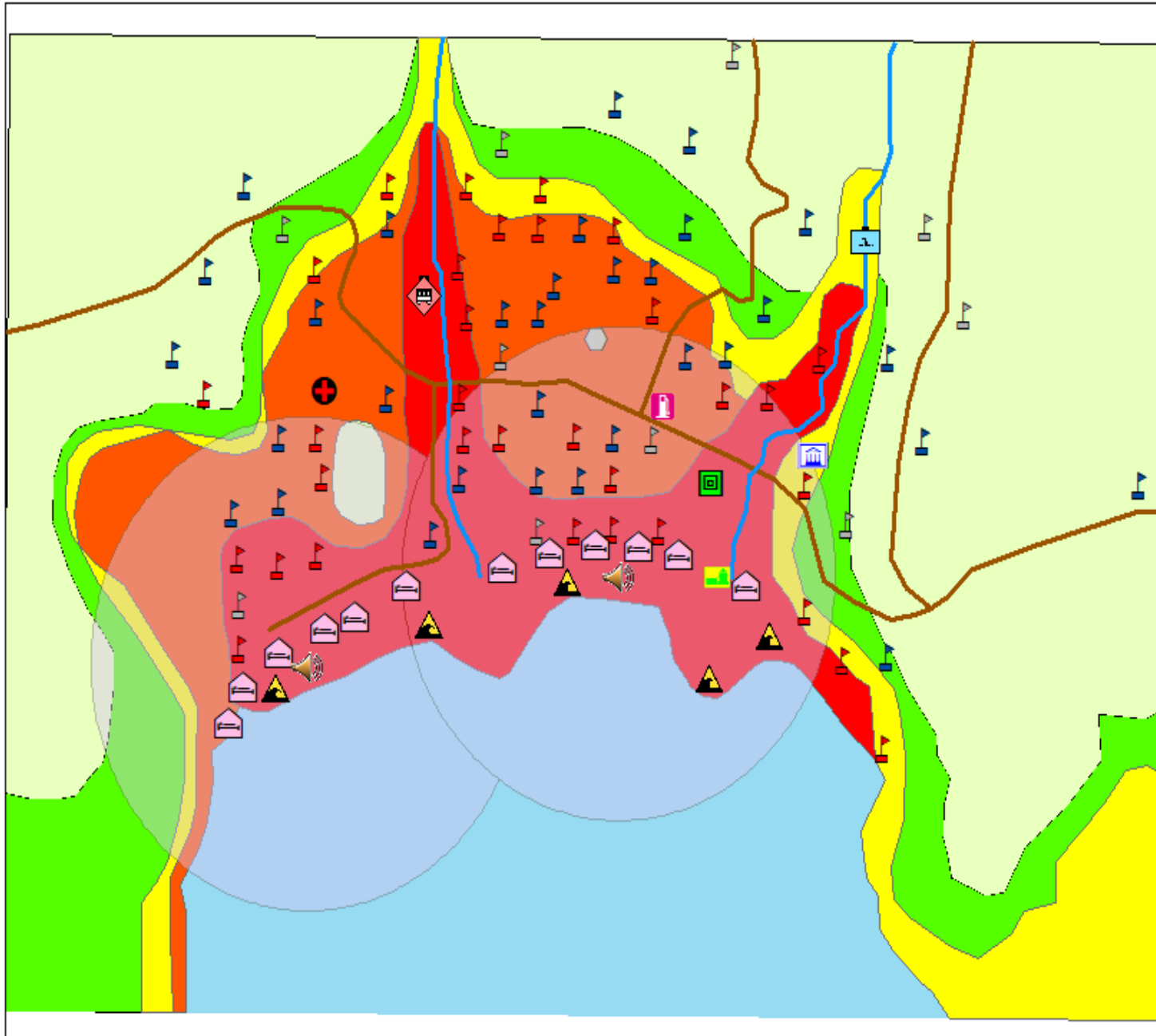


Sirine Peringatan Bencana Tsunami



- Sirine peringatan tsunami yang ditempatkan dalam Kawasan hotel terdapat di 2 titik
- Jangkauan dari sirine yang dapat didengar sejauh 2 Kilometer
- Jangkauan sirine ini dapat mengcover seluruh Kawasan hotel dan sekitarnya saat terjadi peringatan akan terjadinya bencana tsunami.

PETA MITIGASI BENCANA TSUNAMI PERHOTELAN KOTA B



Sirine Peringatan
Bencana Tsunami

Legenda



1 centimeter = 500 meters

77387,50 775 Meters



Sirine

Jangkauan Suara
Sirine 2 KM

ACTION PLAN

- Prioritas pertama saat tsunami terjadi adalah evakuasi masyarakat di daerah rawan tsunami. Rentang waktu antara peringatan dan dampaknya gelombang tsunami pertama mungkin sangat mempengaruhi kapan, bagaimana, dan di mana orang-orang harus dievakuasi.
- Begitu peringatan dini tsunami diterima (baik peringatan alam atau peringatan resmi), hotel-hotel akan bertanggung jawab untuk membantu dan membimbing tamu mereka untuk evakuasi. Sangat penting rencana dan prosedur evakuasi untuk diintegrasikan sebagai salah satu sistem operasional hotel.

SKENARIO 1

- Jika waktu evakuasi cukup untuk pergi ke tempat yang lebih aman
- Diprioritaskan untuk kelompok yang tidak rentan atau mampu untuk melakukan evakuasi ke tempat yang lebih jauh dari pinggir pantai.
- Memanfaatkan jalur evakuasi dan mengikuti rambu-rambu yang telah ditetapkan hingga mencapai TES yang lebih aman

SKENARIO 2

- Jika waktu evakuasi tidak cukup untuk ke tempat yang lebih aman
- Diprioritaskan untuk kelompok rentan seperti penduduk usia tua-balita, penduduk perempuan, dan disabilitas.
- Memanfaatkan bangunan hotel sebagai tempat evakuasi.



SKENARIO 1

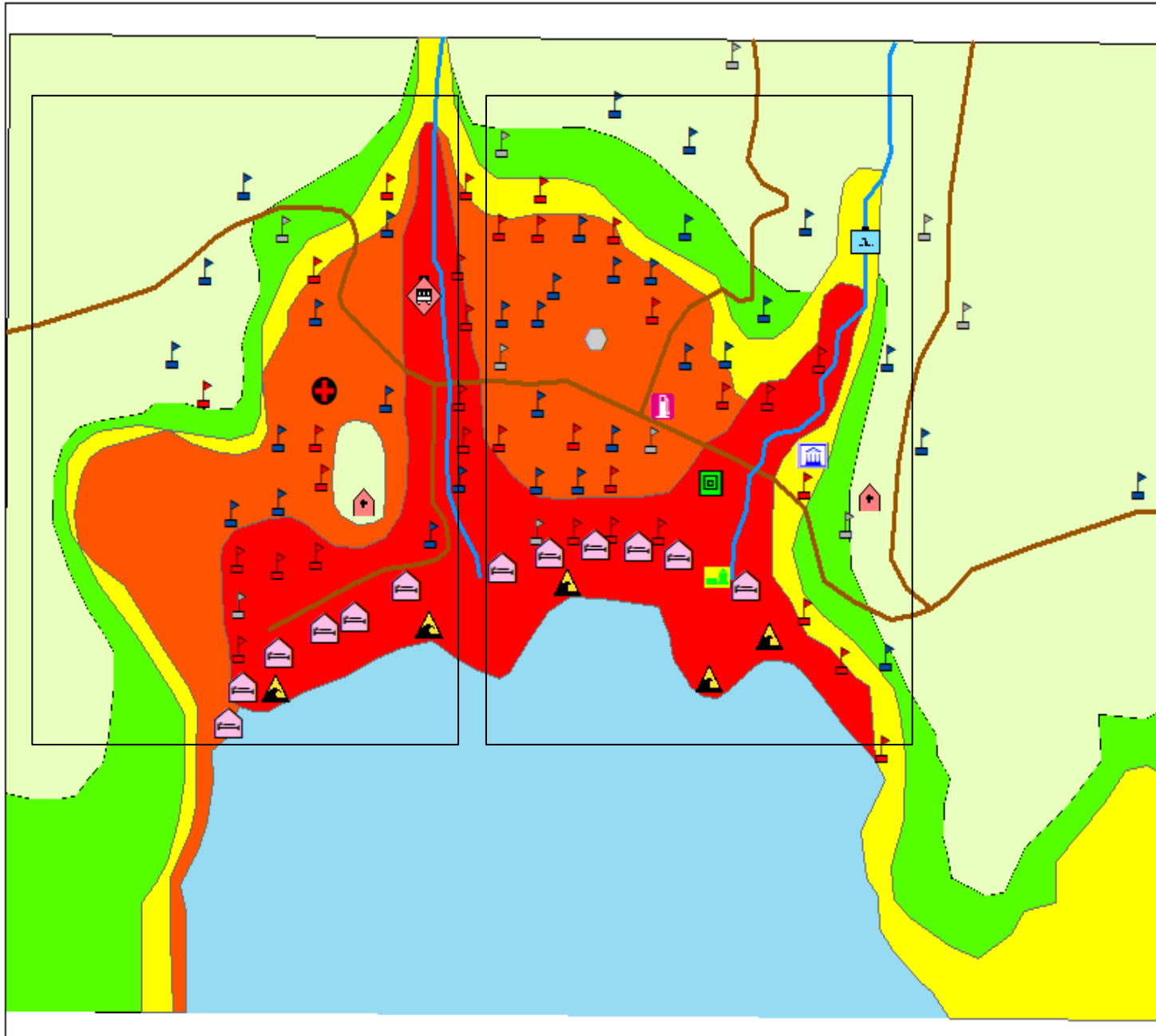


Tempat Evakuasi Sementara Bencana Tsunami



- Tempat Evakuasi sementara (TES) yang diprioritaskan sebanyak 2 titik.
- Kapasitas Tempat Evakuasi Sementara ini cukup untuk mengevakuasi seluruh masyarakat maupun pengunjung yang ada di Kawasan perhotelan.
- Titik evakuasi tersebar di dua titik, agar saat proses evakuasi tidak terjadi penumpukan yang dapat menghambat proses evakuasi.

PETA MITIGASI BENCANA TSUNAMI PERHOTELAN KOTA B



Tempat Evakuasi
Bencana Tsunami

Legenda



1 centimeter = 500 meters

77387,50 775 Meters



TES

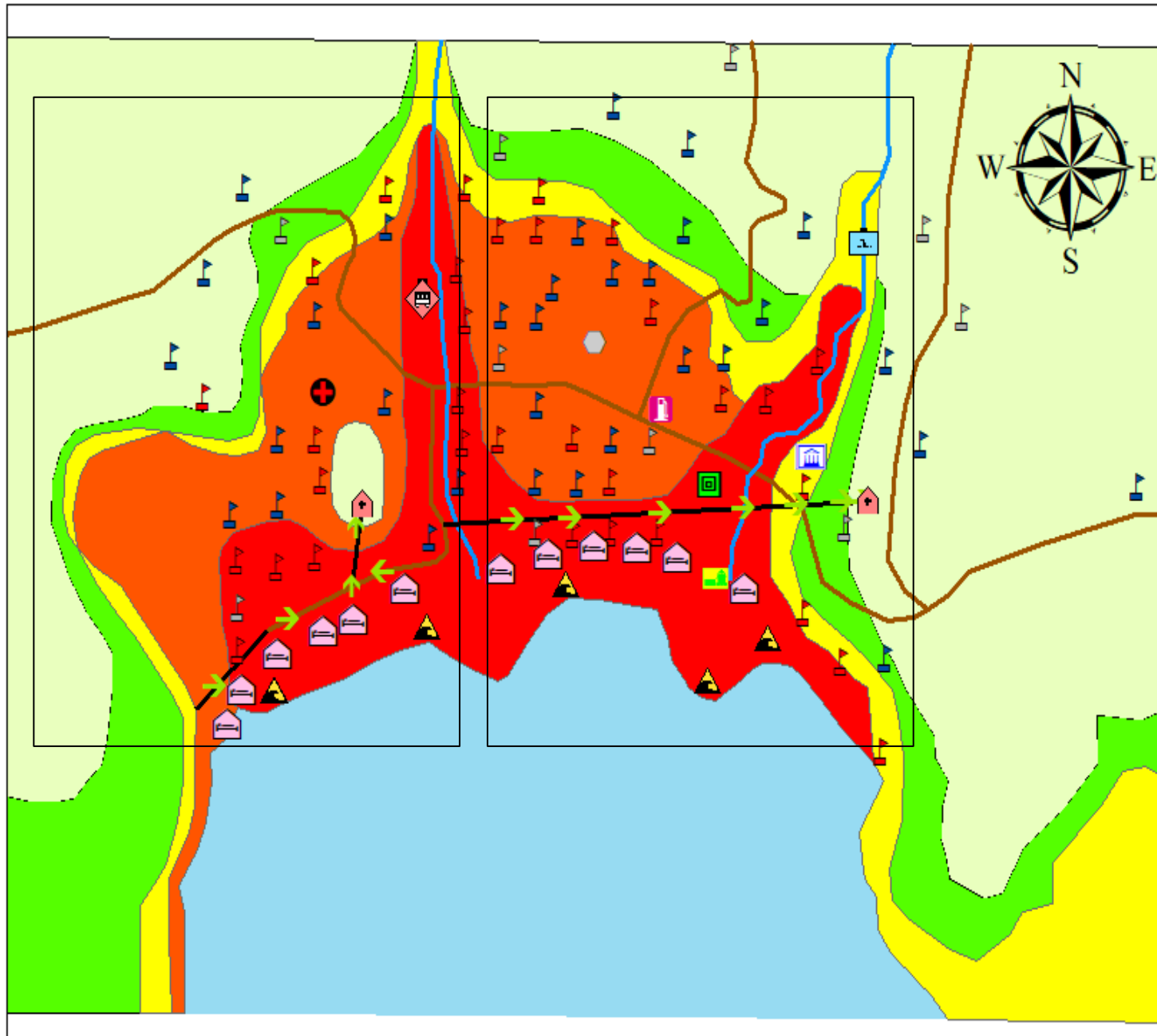
TES
(Tempat Evakuasi Sementara)

Jalur Evakuasi & Rambu Peringatan Tsunami



- Rambu peringatan tsunami tersebar ke 5 titik agar dapat terlihat oleh semua orang yang berada di pinggir pantai dan diharapkan akan selalu waspada terhadap bencana tsunami.
- Rambu Jalur evakuasi di pasang disetiap jalur evakuasi dan persimpangan jalan agar memudahkan saat evakuasi dan tetap berada di jalur evakuasi.
- Jalur evakuasi dan rambu evakuasi dibuat untuk memudahkan masyarakat untuk tetap pada jalurnya untuk menuju TES yang lebih aman.

PETA MITIGASI BENCANA TSUNAMI PERHOTELAN KOTA B



Jalur dan Rambu Evakuasi

Legenda

1 centimeter = 500 meters

725 Meters

Jalur Evakuasi

— Jalur_Evakuasi

Arah Evakuasi

- ↑ Atas
- Kanan
- ← Kiri

Rambu Peringatan

▲ Tsunami

Tempat Evakuasi

🏠 TES

Jalur Evakuasi dan Rambu Tsunami



SKENARIO 2



SKENARIO 2



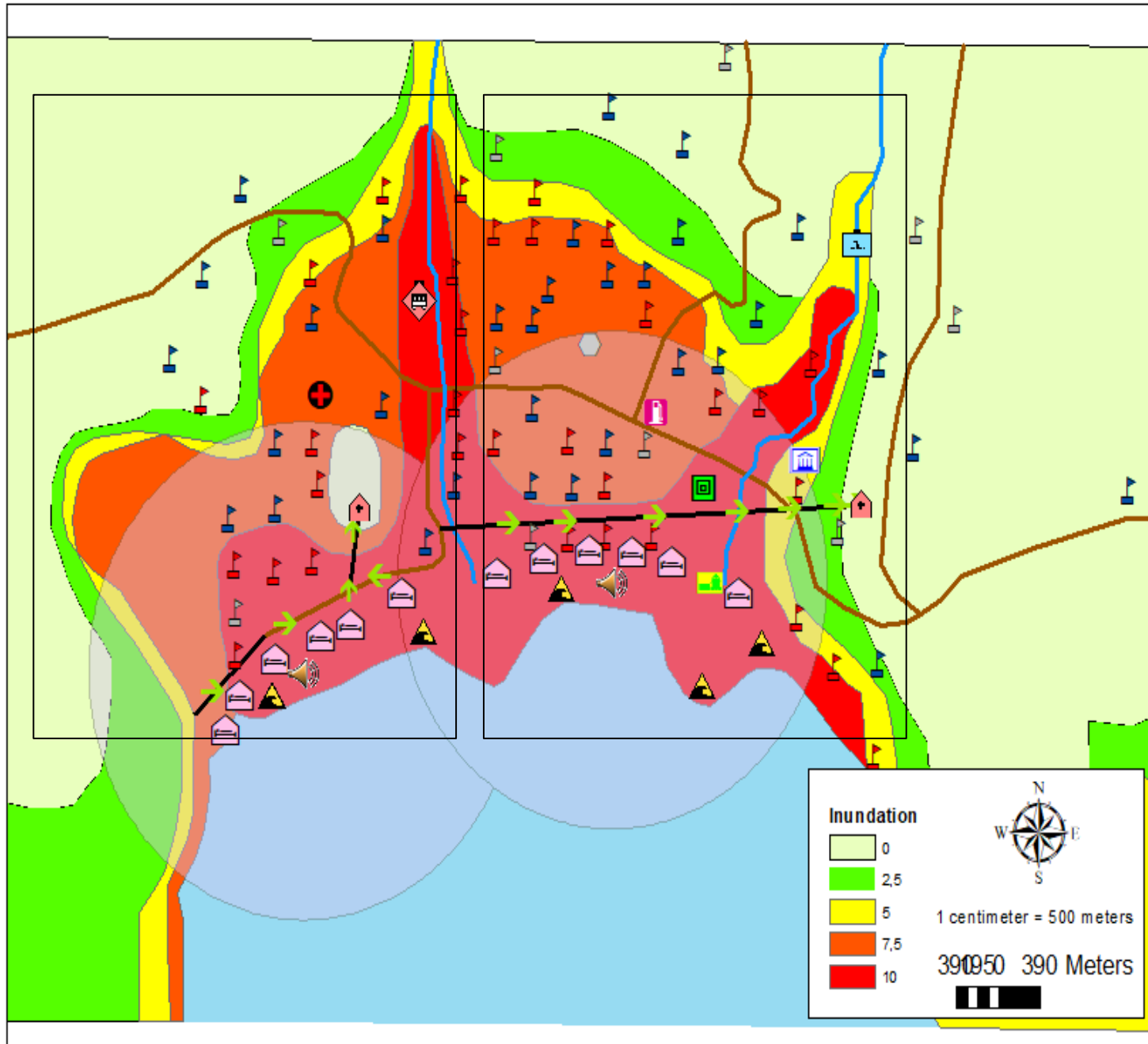
- Bangunan hotel bertingkat (lebih dari 2 lantai) dibangun di atas rangka beton dan/atau struktur baja, dan memenuhi standar seismik dan kode bangunan, merupakan lokasi potensial untuk evakuasi tsunami di bangunan vertikal. Sebagai bangunan evakuasi vertikal, struktur hotel tidak hanya harus tahan terhadap gempa tetapi juga harus tahan terhadap gelombang tsunami dan puing-puing yang dibawanya. Oleh karena itu penting untuk memastikan struktur hotel dapat berfungsi sebagai bangunan evakuasi.

SKENARIO 2

- Disetiap hotel dibangun bangunan stand sendiri, sederhana dan kuat berupa struktur evakuasi vertikal. Struktur evakuasi vertikal dapat dibuat dari struktur baja atau kolom beton yang cukup kuat untuk menahan gelombang tsunami. Hal ini dapat diterapkan kepada bangunan yang kurang memenuhi syarat sebagai bangunan evakuasi vertikal dan terletak di daerah datar yang jauh dari tempat yang lebih tinggi dipertimbangkan untuk membangun stand seperti ini.

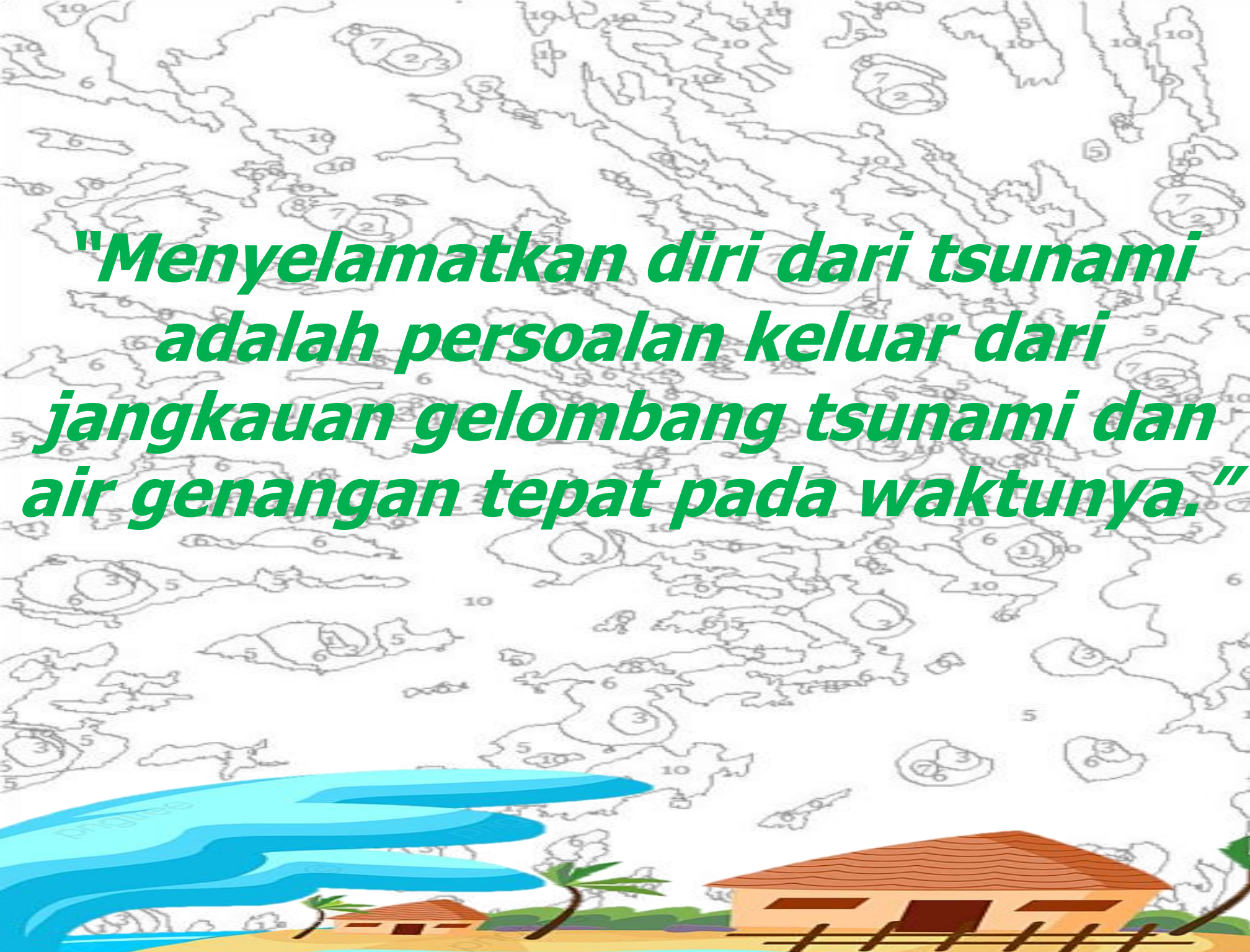


PETA MITIGASI BENCANA TSUNAMI PERHOTELAN KOTA B



Legenda

- Kantor Pemerintahan
- Pusat Perbelanjaan
- Rumah Walikota
- Rumah Sakit
- Bendungan
- Pelabuhan
- Tsunami
- Atas
- Kanan
- Kiri
- TES
- Sirine
- Hotel
- SD
- SMA
- SMP
- SPBU
- Terminal
- Jalur_Evakuasi
- Sungai
- Jalan
- sirinee



"Menyelamatkan diri dari tsunami adalah persoalan keluar dari jangkauan gelombang tsunami dan air genangan tepat pada waktunya."



TERIMA KASIH

